

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara penghasil tembakau terbesar di dunia. Berdasarkan data tahun 2004, Indonesia merupakan negara ke-6 penghasil tembakau terbanyak didunia setelah negara China., Brazil, India, Amerika, dan Turki. Tembakau yang dihasilkan sebesar 160.000 metrik ton dengan luas lahan lebih dari 145.000 hektar dengan pekerja yang tercatat 2.539.000 orang (www.depkes.go.id). Di indonesia terdapat beberapa daerah sebagai penghasil tembakau, diantaranya : Nusa Tenggara Barat, Bali, Madura, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Tembakau sebagai bahan utama pembuatan produk rokok. Rokok adalah hasil olahan tembakau yang terbungkus yang meliputi kretek dan rokok putih yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica*, dan spesies lain atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Pasal 1 KEPMEN PERINDAGRI No : 62/MPP/Kep/2/2004 tentang Pedoman Cara Uji Kadar Nikotin dan Tar Rokok). Kebiasaan merokok menurut MUI (Majelis Ulama Indonesia) adalah haram bagi sebagian orang, diantaranya bagi anak-anak dan ibu hamil. Hal tersebut dikarenakan kandungan rokok yang dapat membahayakan kesehatan seseorang jika dikonsumsi dalam jangka panjang. Beberapa dalil dalam QS Al-Baqarah : 195 berbunyi :

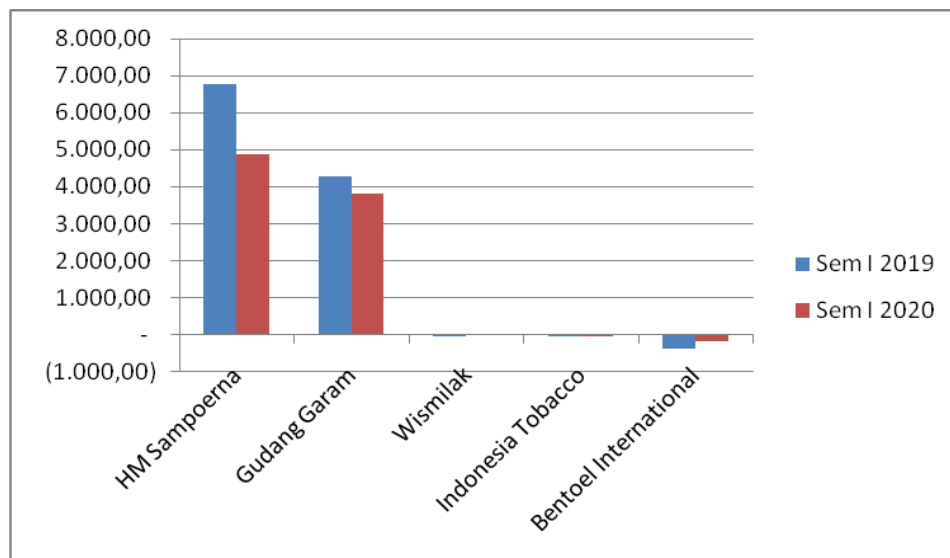
وَلَا تُفْسِدُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

Artinya :

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan”

Sementara itu di Indonesia terdapat beberapa produsen rokok terkenal yang kebanyakan berada di daerah Jawa Timur, diantaranya PT Gudang Garam Tbk di Kediri, PT Djarum di Kudus, PT Bentoel di Malang, dan PT HM Sampoerna di Surabaya. Pada penelitian ini, produk rokok yang akan dibahas adalah produk rokok dari PT HM Sampoerna, dikarenakan produk rokok Sampoerna pada semester awal tahun 2019 menduduki peringkat pertama dan jauh lebih unggul dari merek produk rokok lainnya.

Gambar 1.1 Peringkat Merek Rokok di Indonesia



Sumber : <https://katadata.co.id>

PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna adalah perusahaan rokok terbesar ketiga di Indonesia (www.wikipedia.com). Beberapa merek rokok terkenal dari Sampoerna adalah *Dji Sam Soe* yang merupakan merk produk dalam segmen kretek dan *A Mild* yang merupakan merk produk dalam segmen rokok putih. Selain kedua produk tersebut, pada bulan Februari 2008 PT HM Sampoerna meluncurkan produk baru dengan nama *Avolution*.

Pada saat produk mengeluarkan produk terbaru, perusahaan berharap produk tersebut dapat diterima di pasaran dan para konsumen tertarik dengan produk tersebut.

Dan salah satu upaya agar suatu produk dapat diterima oleh konsumen perlu adanya strategi pemasaran atau yang lebih sering dikenal sebagai *marketing mix* (bauran pemasaran). Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam bauran pemasaran adalah fokus pada produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan seringkali berhubungan dengan berapa harga yang harus dikeluarkan untuk dapat membeli dan bagaimanakah kualitas produk tersebut setelah dikonsumsi.

Harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang ditukarkan konsumen atas manfaat-manfaat memilih atau menggunakan produk / jasa tertentu (Kotler & Armstrong dalam Mustafidah, 2020). Ada berbagai pertimbangan terkait harga yang ditetapkan pada suatu produk. Konsumen tentu saja tidak akan begitu saja membeli suatu produk rokok tanpa melihat harga yang dibanderol. Jika konsumen menilai harga suatu produk rokok terlalu tinggi, maka konsumen tersebut akan cenderung untuk tidak melakukan pembelian. Harga rokok Sampoerna tergolong murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Sebagai contoh, pada merek rokok Sampoerna Mild isi 12 dibanderol dengan harga Rp 17.750 per bungkus. Selanjutnya pada rokok Sampoerna Mild Mentol isi 16 dibanderol dengan harga berkisar Rp 23.500. Jika dihitung per biji rokok hanya dijual dengan harga Rp 1.400 – Rp 1.700.

Sedangkan kualitas produk adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk dan jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono dalam Mustafidah, 2020). Jika kualitas produk yang dihasilkan adalah baik, maka tentu saja hal tersebut mengindikasikan bahwa harapan yang diinginkan konsumen terhadap produk telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya harapan konsumen, maka akan menyebabkan konsumen tersebut untuk cenderung melakukan pembelian secara berulang. Kualitas produk rokok Sampoerna dapat dilihat dari kandungan yang mengisi pada sebatang rokok. Sebatang rokok Sampoerna Mild mempunyai kadar tar

14 mg dan nikotin 1 mg untuk jenis reguler berisi 12 batang dan 16 batang. Serta kadar tar 18 mg dan nikotin 1,1 mg untuk jenis menthol. Lasermild kretek adalah terobosan inovasi rokok rendah tar dan nikotin yang diperkenalkan oleh HM Sampoerna.

Harga dan kualitas produk menjadi faktor penentu yang utama dalam proses pengambilan keputusan membeli. Harga mewakili kemampuan seorang konsumen, dan kualitas mewakili harapan atau ekspektasi konsumen apakah puas atau tidak. Berdasarkan kedua faktor bauran pemasaran tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian terkait pengaruh harga dan kualitas produk khususnya pada produk rokok “Sampoerna sehingga penelitian ini diberikan judul : **“Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Rokok (Studi pada Konsumen Rokok *Sampoerna* di Kabupaten Sleman, Yogyakarta)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Selama pandemi masyarakat khususnya konsumen rokok *Sampoerna* mulai membatasi pembelian.
2. Jumlah penjualan rokok *Sampoerna* mengalami penurunan hingga 15% selama semester I tahun 2020.
3. Adanya pergeseran perilaku perokok dengan kadar TAR tinggi dan kemasan rokok kecil isi 10-12 batang.

C. Batasan Masalah

Agar hasil pada penelitian ini dapat tepat sasaran, maka peneliti membuat batasan masalah yang diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada konsumen rokok *Sampoerna* yang berada di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

2. Penelitian ini hanya terfokus pada materi harga dan kualitas produk rokok *Sampoerna* serta keputusan pembelian rokok.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Harga produk terhadap Keputusan Pembelian Rokok *Sampoerna* di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh Kualitas produk terhadap Keputusan Pembelian Rokok *Sampoerna* di Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh signifikan Harga terhadap Keputusan Pembelian Rokok *Sampoerna* di Kabupaten Sleman.
2. Untuk menganalisis pengaruh signifikan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Rokok *Sampoerna* di Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan terkait pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian rokok *Sampoerna*.

2. Bagi Konsumen

Dapat memberikan sedikit pemikiran bahwasanya mengkonsumsi rokok secara berlebihan akan menimbulkan efek bagi kesehatan.

3. Bagi Penelitian

Dapat dijadikan sebagai tambahan materi referensi agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rencana isi dalam proposal skripsi yang akan ditulis sebagai gambaran kerangka materi yang hendak disusun. Susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan dalam penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan mengenai kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu dan pengertian dari bauran pemasaran, harga, kualitas produk, perilaku konsumen, keputusan pembelian, kerangka pemikiran, serta hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas metodologi penelitian yang akan digunakan, waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran penelitian data yang diperoleh, hasil analisis data, pembahasan dari analisis data, pembuktian hipotesis, dan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis akan menuliskan kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian yang berada pada bab sebelumnya, keterbatasan dalam penelitian, serta menyampaikan saran-saran yang dapat penulis sampaikan pada skripsi ini.